

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian**

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan keluhan utama : demam, klien mengatakan demam terasa saat menjelang malam, klien mengatakan terasa panas di seluruh tubuh, Suhu klien 38,8°C, klien mengatakan demam sudah 4 hari, saat pagi dan siang hari demam terasa berkurang namun ketika malam demam bertambah dan di ikuti dengan keluhan mual dan muntah.

##### **2. Diagnosa**

Berdasarkan fakta dan teori yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa penulis menegakkan diagnosa keperawatan pada klien adalah ketidakefektifan thermoregulasi yang jika tidak ditangani akan menyebabkan syok, stupor, dan koma. Keterbatasan pada penelitian ini karena peneliti hanya berfokus pada 1 masalah yaitu ketidakefektifan thermoregulasi.

##### **3. Intervensi**

Berdasarkan hasil pengkajian secara teori peneliti mengembangkan salah satu terapi komplementer yang peneliti gunakan untuk menangani demam pada anak yang mengalami typhoid adalah dengan kompres bawang merah. Bawang merah dapat digunakan sebagai obat tradisional karena bisa menurunkan panas dan minimnya efek samping atau bahkan tanpa menimbulkan efek samping. Penggunaan kompres bawang merah ini juga mudah dilakukan serta tidak memerlukan biaya yang cukup banyak.

#### **4. Implementasi**

Implementasi berupa kompres bawang merah yang peneliti kembangkan dapat diimplementasikan karena bawang merah mengandung senyawa sulfur organik yaitu *Allycystein sulfoxide (Aliin)* yang berfungsi mengancurkan pembekuan darah. Cara yang dilakukan dalam pembuatan bawang merah untuk menurunkan demam pada anak yaitu kupas 3-5 butir bawang merah, parut kemudian tambahkan dengan minyak zaitun secukupnya, lalu kompreskan pada daerah frontal dan abdomen.

#### **5. Evaluasi**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien typhoid dengan masalah ketidakefektifan termoregulasi dengan mengedepankan terapi komplementer kompres bawang merah, peneliti mendapatkan data : pasien mengatakan sudah tidak demam, pasien mengatakan sudah bisa istirahat dengan tenang, suhu pasien normal dengan Suhu :37°C.

#### **6. Karya Inovasi**

Berdasarkan hasil implementasi karya inovasi kompres hangat peneliti menyimpulkan bahwa terapi komplementer kompres bawang merah hangat efektif dalam mengatasi ketidakefektifan termoregulasi pada pasien typhoid, terapi kompres bawang merah hangat yang di padukan dengan teori PPNI (2017) untuk menangani termoregulasi sangat efektif dalam mengatasi demam pada pasien

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengembangan ilmu Keperawatan anak mengenai asuhan keperawatan pada anak yang mengalami demam typoid dengan mengedepankan terapi komplementer kompres bawang merah untuk menurunkan suhu tubuh.

### **2. Bagi Perawat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai bahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami demam typoid dengan inovasi kompres bawang merah.

### **3. Bagi Faskes**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan dalam melakukan tindakan Asuhan Keperawatan pada anak yang mengalami demam typoid dengan inovasi kompres bawang merah.

### **4. Bagi Klien**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta memotivasi keluarga untuk melakukan penanganan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam typoid dengan inovasi kompres bawang merah.